

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Kerja Profesi

Indonesia saat ini sedang menghadapi berbagai dampak pandemi Covid-19, mulai dari yang pastinya bidang kesehatan, perekonomian negara, sampai dunia kerja. Banyak perusahaan yang merugi dan terpaksa merumahkan para pekerjanya, bahkan melakukan pengurangan jumlah tenaga kerja atau PHK (Pemutusan Hubungan Kerja).

Kondisi tersebut tentu saja berpengaruh buruk bagi banyak pekerja, selain berdampak pada pekerjaannya, pandemi ini juga menyebabkan banyak perusahaan yang mengurangi kesempatan magang bagi mahasiswa, bahkan tidak sedikit yang meniadakan program magang.

Berdasarkan data yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) terhitung pada bulan April 2020, jumlah iklan untuk lowongan pekerjaan pada masa pandemi ini mengalami penurunan sampai 75%. Pada bulan Januari 2020, jumlah angka iklan lowongan kerja 12.166, kemudian menurun pada bulan Februari 2020 menjadi 10.800. Sama halnya dengan perusahaan yang menawarkan lowongan pekerjaan pada bulan Januari ada sebanyak 583 perusahaan, lalu pada bulan Februari menurun menjadi 549 perusahaan, kemudian pada bulan Maret turun sebanyak 8,58% menjadi 502 perusahaan. Penurunan drastis terjadi pada bulan April, yaitu sebesar 53,19%, dan hanya menjadi 235 perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan. (tirto.id, 2020)

Mencermati data tersebut, maka dapat dipahami mengapa akhirnya banyak perusahaan membuat kebijakan untuk tidak membuka peluang magang, seperti di masa pra pandemi Covid-19 ini. Namun di sisi lain, kegiatan magang sangat dibutuhkan mahasiswa agar dapat mendapatkan pengalaman kerja profesional sesungguhnya. Sebagai seorang mahasiswa, mempersiapkan diri dengan cara mengembangkan berbagai kemampuan

sebelum lulus dan terjun di dunia kerja, merupakan hal yang harus dilakukan. Hal yang harus dipersiapkan seperti melatih *soft skills*, memperlancar kemampuan bahasa asing, hingga pengalaman berorganisasi semasa kuliah. Bila semua hal tersebut dapat dipenuhi, setidaknya seorang *fresh graduate* dapat memiliki bekal yang cukup untuk memasuki persaingan di dunia kerja. Selain itu, seorang mahasiswa juga harus mempunyai pengalaman dalam pekerjaan, sehingga ia bisa mengetahui dan mampu beradaptasi bagaimana rasanya di dunia kerja. Mahasiswa juga harus mampu mengaplikasikan teori dan pelajaran yang telah didapatkan selama berkuliah menuntut ilmu. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mendapatkan kegiatan yang menempatkan dirinya langsung ke dalam dunia pekerjaan yang sesungguhnya.

Universitas Pembangunan Jaya menyediakan program untuk mahasiswa di tahun ketiga mereka berkuliah, untuk melakukan kerja profesi atau magang. Mahasiswa diharapkan dapat mengasah *soft skill*, dan segala kemampuan dan pelajaran yang didapat selama kuliah. Diharapkan juga mahasiswa menjadi lebih siap, dan dapat beradaptasi dengan dunia kerja dengan baik. Kemudian mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan serta menganalisis segala teori yang telah diperoleh, sesuai dengan kompetensi program studi dalam perusahaan/instansi.

Kerja profesi adalah mata kuliah untuk syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya, yang memiliki bobot sebanyak 3 sks. Dilakukan minimal selama 400 jam, dengan maksimal 8 jam kerja per harinya, tanpa memperhitungkan jam istirahat di perusahaan/instansi tersebut. Adapun beberapa hal yang menjadi pertimbangan, yaitu sebagai berikut: Mahasiswa mempunyai waktu yang cukup untuk beradaptasi dengan dunia kerja, mendapatkan pengalaman, menyelesaikan segala tugas, serta memberikan manfaat bagi perusahaan/instansi, dan apabila sesuai, melakukan pengumpulan data untuk menyusun Skripsi/Tugas Akhir (TA).

Program magang ini wajib diikuti oleh mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi dengan peminatan Public Relations maupun Broadcasting Journalism, karena program ini sangat penting untuk memberikan wawasan dan pengalaman baru bagi mahasiswa. Seperti mempunyai pengalaman bagaimana menjadi seorang karyawan sebuah perusahaan, kemudian juga belajar mempunyai tanggung jawab pekerjaan, menambah ilmu untuk

berkomunikasi dengan pihak internal dan eksternal dalam sebuah perusahaan. Selain itu mahasiswa juga bisa menambah relasi dengan banyak pihak, yang bisa jadi berguna di masa depan.

Program studi Ilmu Komunikasi membuat alternatif magang, sebagai upaya untuk membantu para mahasiswa yang kesulitan mencari tempat magang di masa pandemi seperti ini. Alternatif yang diberikan oleh program studi Ilmu Komunikasi salah satunya adalah untuk membuat *Social Media Campaign* (SMC). Dapat dilakukan oleh 3 sampai 4 orang, dan membuat *project social campaign* terkait permasalahan sosial yang ada di masyarakat.

Selain itu, alternatif lain yang diberikan adalah untuk magang di media resmi milik program studi Ilmu Komunikasi, yang bernama Kompres. Lowongan yang dibuka adalah menjadi *content creator* di media Kompres, dan ada beberapa pilihan, seperti untuk media Youtube, Instagram, Website, dan Podcast. Praktikan sendiri memilih untuk mendaftar di media Instagram, dan setelah mengirim CV, beberapa surat ketentuan, dan video perkenalan, Praktikan akhirnya diterima menjadi bagian dari *content creator* di media Kompres, pada bagian media sosial.

Menjadi seorang *content creator* di dalam media Kompres, membutuhkan kreativitas dan selalu *update* dengan berita yang sedang hangat diperbincangkan masyarakat. Alasan Praktikan ingin bekerja sebagai *content creator* di dalam media Kompres, karena ingin mengetahui apa saja yang dilakukan oleh seorang *content creator* dalam sebuah media. Di masa serba digital seperti ini, profesi *content creator* sedang banyak diminati masyarakat sebagai sebuah pekerjaan, karena untuk memproduksi sebuah berita atau konten, sekarang tidak hanya dilakukan oleh media konvensional. Praktikan juga menjadi banyak belajar bagaimana cara membuat berita dan konten yang dikemas secara menarik, kemudian juga Praktikan dapat mempunyai pengalaman bagaimana cara mengedit gambar dalam aplikasi Adobe Illustrator.

Hal tersebut tentu sesuai dengan latar belakang pendidikan yang Praktikan tekuni, yaitu dalam jurusan Ilmu Komunikasi dengan minor *Public Relations*. Dengan melakukan magang di dalam media Kompres, Praktikan dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang sudah didapat dalam mata kuliah Ilmu Komunikasi. Melalui kegiatan magang, Praktikan ingin

mempraktikkan teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan dan mengimplementasikannya. Sebab Praktikan merasa belum memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup untuk mempelajari bidang pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan Praktikan, sebagai calon sarjana Ilmu Komunikasi. Hal tersebut yang membuat Praktikan memilih media Kompas sebagai tempat untuk melakukan kegiatan magang, untuk mempelajari dan mengaplikasikan segala teori dan pelajaran yang diberikan oleh dosen dalam bidang Ilmu Komunikasi. Khususnya pada pelajaran mengenai *online media relations*, dalam kelas hubungan masyarakat *online*, dimana jika *online media relations* dilakukan dengan baik dan benar, manfaatnya sangat besar untuk membangun kehadiran organisasi atau merk secara *online*.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1. Maksud Kegiatan Kerja Profesi Pada Media Kompas**

- a. Mempelajari profesi *content creator* pada media sosial Kompas Universitas Pembangunan Jaya.
- b. Mempelajari kegiatan mengedit gambar untuk konten, membuat *caption* untuk mengunggah gambar konten di akun media sosial, dan membuat artikel.

### **1.2.2. Tujuan Kegiatan Kerja Profesi Pada Media Kompas**

- a. Memperoleh wawasan mengenai profesi *content creator* pada media sosial Kompas Universitas Pembangunan Jaya.
- b. Memperoleh pengetahuan mengenai bagaimana cara mengedit gambar untuk konten, membuat *caption* untuk mengunggah gambar konten di akun media sosial, dan membuat artikel dengan baik.

## **1.3. Kegunaan Kerja Profesi**

### **1.3.1. Manfaat Untuk Praktikan**

- a. Dapat menambah relasi dan koneksi di dunia kerja bagi Praktikan.
- b. Dapat menambah pengalaman dalam dunia kerja, dengan pekerjaan yang sesuai dengan studi yang Praktikan telah ambil, yaitu Ilmu Komunikasi. Sehingga Praktikan dapat memiliki sikap, pengetahuan, serta keterampilan

yang sesuai dengan bidangnya, sebelum terjun langsung ke dalam dunia kerja.

- c. Praktikan dapat menerapkan ilmu dari materi yang sudah diperoleh dan dipelajari selama perkuliahan, dan juga mengembangkannya sesuai dengan keadaan dan kasus yang ada selama melakukan Kerja Profesi.
- d. Dapat merasakan serta memahami suasana dan dinamika dari bekerja langsung ke dalam sebuah media.
- e. Praktikan dapat belajar bagaimana cara bersikap profesional, dari cara berkomunikasi dan juga berperilaku, sesuai dengan profesi dan tuntutan pekerjaan.

#### **1.3.2. Manfaat Untuk Universitas Pembangunan Jaya**

- a. Memperoleh SDM dengan latar belakang keilmuan yang sesuai dengan bidang kerja Kompress
- b. Akan mendapatkan umpan balik atau masukan, dalam upaya penyesuaian dan penyempurnaan kurikulum program studi, agar tetap sesuai dengan tren dan tuntutan industri.
- c. Bentuk nyata tanggung jawab sosial perusahaan sebagai solusi bagi mahasiswa yang kesulitan memperoleh tempat magang akibat pandemi.

#### **1.3.3. Manfaat Untuk Media Kompress Universitas Pembangunan Jaya**

- a. Dapat mengembangkan media Kompress dengan SDM yang sesuai dengan keahliannya.
- b. Sebagai bentuk pengembangan agar media Kompress dapat memiliki konten yang sesuai dengan target market.
- c. Dapat memperkenalkan Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya secara lebih luas melalui media digital melalui penciptaan konten kreatif.

#### **1.4. Tempat Kerja Profesi**

Kompress merupakan media massa digital yang didirikan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Kompress terbagi dalam beberapa *platform*, yaitu website, Instagram, dan Youtube. Konten yang

dihadirkan dalam media Kompress adalah artikel berita, konten mengenai hal keseharian dalam dunia kampus, ataupun video mengenai topik yang sesuai dengan target market, yaitu mahasiswa.

Pemilihan Kompress sebagai tempat untuk KP adalah, karena Kompress merupakan media milik Program Studi Ilmu Komunikasi yang memiliki citra baik dan positif di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, dengan bekerja di Kompress harapannya dapat memiliki pengalaman yang baik dalam mengelola konten di sebuah media. Kompress sendiri juga merupakan media yang interaktif, dan memiliki beberapa rubrik yang menyuguhkan dunia perkuliahan jurusan Ilmu Komunikasi, namun dikemas secara menarik. Selain itu, Kompress juga selalu *update* dengan berita, atau isu yang terjadi di Indonesia, ataupun di dunia kampus Universitas Pembangunan Jaya.

Bekerja dalam Kompress juga sangat menyenangkan, dan iklim yang dibentuk dalam Kompress ini sangat suportif. Semua anggota tidak akan ragu untuk saling membantu jika ada salah satu dari kita yang membutuhkan bantuan atau saran. Para pimpinan pun tetap tegas dalam memberikan pekerjaan, namun tidak ragu untuk memberi pujian jika hasil pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan.

Selanjutnya ada alasan lain mengapa Praktikan memilih untuk melakukan kerja profesi di dalam Kompress. Sulitnya mencari lowongan untuk melakukan kegiatan kerja profesi di era pandemi ini, terlebih lagi jadwal pencarian tempat untuk kegiatan kerja profesi saat itu bertepatan dengan dimulainya sistem *Work From Home*. Hal tersebut yang menyebabkan sulitnya mencari tempat untuk kegiatan kerja profesi di sebuah perusahaan, karena perusahaan sedang tidak menerima mahasiswa untuk melakukan kerja profesi. Bahkan beberapa perusahaan terpaksa memberhentikan sebagian karyawan mereka, demi berlangsungnya perusahaan.

Oleh karena itu, Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya memiliki alternatif atau solusi bagi para mahasiswa agar tetap bisa melakukan kegiatan kerja profesi. Jadi, Praktikan memilih Kompress sebagai tempat untuk melakukan kegiatan kerja profesi karena minimnya kesempatan untuk bekerja di sebuah perusahaan akibat adanya pandemi Covid-19.

Dalam Kompress, Praktikan belajar berbagai hal mengenai membuat konten beserta *captionnya*, kemudian mengedit gambar konten melalui

aplikasi Adobe Illustrator. Membuat artikel dengan berbagi rubrik, membuat *storyboard* dari berbagai artikel untuk dibuat *motion graphic*. Sampai mengadakan *event* secara virtual, yaitu peresmian pembukaan media Kompress.

### 1.5. Jadwal Waktu Kerja Profesi

Tabel 1.1 Perencanaan Waktu Kerja Profesi

No	Kegiatan	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Mencari informasi lowongan magang di perusahaan					
2	Mencari alternatif tempat untuk pelaksanaan kerja profesi					
3	Mengirimkan CV kepada Kompress					
4	Membuat video perkenalan dan alasan mengapa harus diterima di Kompress					
5	Melakukan pelatihan Kompress selama satu minggu					
6	Virtual Launching Kompress					
7	Melaksanakan Kerja Profesi seperti membuat konten Instagram Wekom dan Factkom, membuat artikel, <i>feed</i> artikel, <i>storyboard</i> , Instastory Curhatime, ringkasan monolog, konten Polling, dan melakukan liputan.					
8	Menyusun laporan kerja profesi					



Saat menjalankan kerja profesi ini, Praktikan telah melewati beberapa tahapan. Seperti pada tahap persiapan, Praktikan telah melakukannya selama satu bulan, selama bulan April hingga Mei 2020. Pada tahap pertama, Praktikan melakukan pencarian informasi mengenai lowongan pekerjaan atau magang di beberapa perusahaan. Praktikan telah mencari lewat beberapa website, media sosial, ataupun kenalan. Pencarian informasi lowongan magang tersebut dilakukan pada bulan April sampai Mei 2020. Bidang pekerjaan yang dicari oleh Praktikan adalah yang sesuai dengan jurusan Praktikan, yaitu Ilmu Komunikasi atau lebih kepada *Public Relations*, atau *Marketing Communication*. Kemudian Praktikan mendapat informasi mengenai alternatif magang, yang diadakan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi. Alternatif magang tersebut adalah mengelola media internal milik Program Studi Ilmu Komunikasi, yang bernama Kompress.

Mengetahui adanya alternatif tersebut, Praktikan segera mendaftarkan diri untuk melamar ke Kompress. Untuk memenuhi lamaran tersebut, Praktikan mengirimkan CV, formulir pengajuan, dan juga transkrip nilai pada bulan Mei 2020. Setelah mengirimkan beberapa dokumen tersebut, pihak Kompress memberikan balasan, dan meminta Praktikan untuk membuat video perkenalan diri serta menjelaskan alasan mengapa ingin bekerja bersama Kompress. Kemudian setelah beberapa hari, pihak Kompress memberikan keterangan bahwa Praktikan diterima untuk magang selama 3 bulan. Praktikan melaksanakan magang dimulai pada tanggal 2 Juni 2020, sampai tanggal 21 Agustus 2020.

Kegiatan magang atau Kerja Profesi di Kompress terdiri dari beberapa tahapan. Pada minggu pertama tanggal 2-5 Juni, Praktikan melakukan pelatihan mengenai pekerjaan yang akan dilakukan selama magang di Kompress. Pada pelatihan ini juga mengundang beberapa ahli di bidangnya, seperti bagaimana cara membuat konten yang benar, cara mengedit gambar melalui aplikasi Adobe Illustrator, cara mengedit video, dan lain-lain. Setiap harinya, setelah pelatihan, Praktikan diberi tugas untuk mengasah seberapa jauh kemampuan Praktikan. Setelah itu pada bulan Juni Praktikan juga membantu media Kompress untuk membuat acara Virtual Launching, sebuah acara peresmian media Kompress sebagai media resmi milik program studi Ilmu Komunikasi. Kemudian, Praktikan mulai bekerja pada tanggal 8 Juni



2020. Bekerja hari Senin-Jumat, dari jam 7.30 sampai jam 16.30. Namun semua pekerjaan dilakukan dengan sistem Work From Home, sehingga semua hasil pekerjaan setiap harinya, dikumpulkan melalui *folder* dalam *drive*. Praktikan juga wajib membuat *activity report* beserta bukti kerja berupa *screenshot* pekerjaan. Dalam kerja profesi ini, Praktikan juga wajib untuk melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah dipilih, dan mengerjakan laporan dari kerja profesi yang dilakukan.



